

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Anak dengan hambatan kecerdasan merupakan individu yang memiliki keterbatasan di dalam perkembangannya. Keterbatasan tersebut berpengaruh dalam kemandiriannya. Riyani, dkk. (2016, hlm. 26) mengatakan bahwa “Karakteristik anak Tunagrahita diantaranya, sulit memahami hal-hal abstrak, miskin pengalaman, sulit berkonsentrasi, cepat lupa, dan kurang inisiatif. Kondisi tersebut berdampak diantaranya terhadap kemampuan anak tunagrahita untuk mencapai kemandiriannya”. Kemandirian merupakan salah satu kebutuhan yang harus dimiliki manusia. Salah satu kemandirian yang menjadi masalah pada anak dengan hambatan kecerdasan yaitu menghidupi dirinya sendiri setelah lulus dari sekolah. Banyak dari mereka tidak memiliki kegiatan ketika lulus dari sekolah, sehingga beberapa orang tua memilih tetap tinggal untuk sekolah dan beberapa orang tua membiarkan anaknya dirumah tanpa kegiatan. Ini adalah dampak dari mereka yang tidak memiliki atau tidak dibekali keterampilan dalam menunjang kehidupan setelah lulus sekolah.

Anak dengan hambatan kecerdasan perlu memiliki keterampilan dalam menunjang kehidupannya. Susanti (2012) mengatakan bahwa

Keterampilan yang harus dimiliki anak dengan hambatan kecerdasan yaitu keterampilan vokasional, siswa dilatih kemampuannya untuk memiliki keahlian pada bidang tertentu dalam menunjang kehidupan setelah lulus sekolah. Keterampilan merupakan suatu kemampuan yang dimiliki dalam melakukan atau membuat sesuatu sehingga dapat bermanfaat dan berguna dalam mendapatkan penghasilan yang layak untuk kehidupannya. (hlm. 273)

Pembelajaran yang menunjang dalam keterampilan siswa yaitu pembelajaran vokasional. Melatih dan membekali anak dengan hambatan kecerdasan dalam keterampilan vokasional tentunya harus disesuaikan dengan kemampuan mereka, supaya siswa dapat menguasai satu bidang dengan baik dan juga program yang dibuat harus sesuai dengan kebutuhan lingkungan agar keterampilan yang sudah dimiliki menjadi fungsional.

Berbagai pertimbangan ketika menentukan program vokasional untuk anak dengan hambatan kecerdasan adalah tantangan bagi lembaga sekolah luar biasa. Melihat pentingnya keterampilan vokasional SLB C Sukapura memberikan layanan kepada siswa yaitu pembelajaran vokasional dengan tujuan untuk menumbuhkan keterampilan yang dimiliki siswa dalam dunia kerja. Salah satu program keterampilan vokasional yang terdapat di SLB C Sukapura yaitu pelayanan kantin.

Keterampilan vokasional tentunya memiliki keragaman diantaranya ada yang menghasilkan barang seperti membuat kerajinan, tata boga, dan lain sebagainya, ada juga yang menghasilkan jasa seperti menjadi tukang kebun, tukang parkir dan lain sebagainya. Pelayan kantin yang terdapat di SLB C Sukapura termasuk dalam vokasional jasa yaitu anak diajarkan dalam proses melayani pembeli.

Kantin merupakan layanan yang menyediakan makan dan minuman, kantin memerlukan tenaga kerja untuk mengoperasikan jual beli terhadap konsumen. Dalam pelayanan kantin tentunya banyak yang harus diperhatikan mulai dari cara berinteraksi, berkomunikasi, pengetahuan tentang jenis barang, harga barang dan letak barang.

Hasil dari wawancara dengan guru pembimbing keterampilan vokasional di SLB C Sukapura, program pelayanan kantin dalam pembelajaran vokasional anak dengan hambatan kecerdasan bertujuan untuk meningkatkan sosialisasi, meningkatkan komunikasi dua arah, meningkatkan kemampuan mengenal uang, meningkatkan kemampuan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan dengan harapan siswa dapat memiliki bekal dalam menjalani kehidupan sehari-hari dengan mandiri, memiliki kemampuan bertahan hidup dilingkungan masyarakat dan dapat diterima dilingkungan masyarakat dengan keterampilan yang dimiliki.

Berdasarkan hasil dari observasi di SLB C Sukapura adalah siswa yang terlibat dalam pelayanan kantin sudah memiliki keterampilan komunikasi yang baik dalam berinteraksi dengan konsumen serta dapat melayani pembeli dengan ramah. Akan tetapi, ada beberapa kendala yang ditemui, seperti siswa masih belum mengetahui harga barang secara keseluruhan, siswa belum hafal jenis barang dan siswa masih kesulitan dalam melakukan kalkulasi harga.

Kendala tersebut dapat diminimalisir dengan pelatihan secara terus menerus dengan dibimbing oleh guru dalam proses pembelajarannya. Seorang guru harus berupaya dengan baik agar proses pembelajarannya dapat tersampaikan kepada siswa dengan baik pula.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan memberikan ketertarikan kepada peneliti untuk mengetahui lebih dalam mengenai **Pembelajaran Vokasional Pelayanan Kantin bagi Anak dengan Hambatan Kecerdasan di SLB C Sukapura.**

## **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka yang menjadi fokus masalah dalam penelitian ini adalah pelayanan kantin bagi anak dengan hambatan kecerdasan ringan, berdasarkan fokus tersebut, peneliti membuat pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah perencanaan program pembelajaran vokasional pelayanan kantin bagi anak dengan hambatan kecerdasan di SLB C Sukapura?
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan pelayanan kantin dalam pembelajaran vokasional bagi anak dengan hambatan kecerdasan di SLB C Sukapura?
- 3) Apa saja sarana prasarana yang berkaitan dengan layanan kantin di SLB C Sukapura?
- 4) Apa saja hambatan yang dihadapi sekolah dalam pembelajaran vokasional pelayanan kantin bagi anak dengan hambatan kecerdasan?
- 5) Bagaimanakah evaluasi pada pembelajaran vokasional pelayanan kantin pada anak dengan hambatan kecerdasan di SLB C Sukapura?
- 6) Bagaimanakah upaya guru dalam mengatasi hambatan-hambatan dan meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran vokasional pelayanan kantin pada anak dengan hambatan kecerdasan di SLB C Sukapura?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang pelaksanaan pembelajaran pelayanan kantin yang dilakukan oleh anak dengan hambatan kecerdasan ringan di SLB C Sukapura. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fakta tentang:

- 1) Perencanaan program pembelajaran vokasional pelayanan kantin bagi anak dengan hambatan kecerdasan di SLB C Sukapura
- 2) Pelaksanaan pelayanan kantin dalam pembelajaran vokasional bagi anak dengan hambatan kecerdasan di SLB C Sukapura
- 3) Sarana prasarana yang berkaitan dengan layanan kantin di SLB C Sukapura
- 4) Hambatan yang dihadapi sekolah dalam pembelajaran vokasional pelayanan kantin bagi anak dengan hambatan kecerdasan
- 5) Evaluasi pada pembelajaran vokasional pelayanan kantin pada anak dengan hambatan kecerdasan di SLB C Sukapura
- 6) Upaya guru dalam mengatasi hambatan-hambatan dan meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran vokasional pelayanan kantin pada anak dengan hambatan kecerdasan di SLB C Sukapura

#### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis.

##### **1.3.2.1 Manfaat teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan telaah untuk mengembangkan pembelajaran vokasional bagi anak dengan hambatan kecerdasan dalam hal pelayanan kantin.

##### **1.3.2.2 Manfaat praktis**

- 1) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan kebijakan kepala sekolah dalam menyelenggarakan program vokasional bagi anak dengan hambatan kecerdasan.

## 2) Bagi Tenaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam merencanakan program vokasional dalam hal pelayanan kantin bagi anak dengan hambatan kecerdasan.

## 3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan bahan referensi mengenai pembelajaran vokasional pelayanan kantin bagi anak dengan hambatan kecerdasan untuk penelitian selanjutnya.